

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Rancangan *Cross Sectional* adalah suatu rancangan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data yang dilakukan sekaligus pada suatu saat, artinya tiap subjek penelitian hanya dilakukan observasi satu kali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data dengan melihat rekam medis atau register di ruang KIA. Rancangan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara faktor resiko jarak kehamilan dan paritas terhadap efek kejadian anemia ada ibu hamil di Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro yang dilakukan sekaligus.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari namun meliputi semua karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu sendiri (Saryono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III yang ada di Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro dengan populasi berjumlah 93 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti atau dianggap mewakili seluruh populasi dalam penelitian. Untuk mengambil sampel penelitian terdapat cara atau teknik-teknik tertentu untuk dapat mewakili populasi sehingga dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil minimum sampel yang yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 53 orang.

a. Besar sampel

Untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019).

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi

Z : Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

p : Proporsi target populasi adalah 0,5

q : Proporsi tanpa atribut $1-p = 0,5$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 93 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (93 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 93 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,01 \cdot (92) + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{89,28}{0,92 + 0,96}$$

$$n = \frac{89,28}{1,88}$$

$$n = 47,48$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 48 sampel dan di tambah (10%) untuk proporsi drop out jadi jumlah keseluruhan responden sebanyak 53 responden.

b. Teknik Sampling

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel acak dengan setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terkecil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau perwakilan populasi (Saryono, 2011).

Hakikat dari sampel secara acak sederhana adalah seluruh anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama dalam proses seleksi untuk dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang ada di Puskesmas Ganjar Agung.

Teknik pengambilan simple random sampling dapat dibedakan menjadi dua cara yaitu yang pertama dengan mengundi anggota populasi (lottery technique) atau teknik undian. Sedangkan cara yang kedua dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (random number). Random number yang digunakan dapat dilihat pada buku-buku statistik (Notoatmodjo, 2018).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro karena berdasarkan data Profil Kesehatan Kota Metro Tahun 2022 Puskesmas Ganjar Agung memiliki prevelensi anemia pada ibu hamil sebesar 29,67% yang dimana merupakan prevelensi anemia pada ibu hamil tertinggi di Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2024 – Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Instrument dan Bahan Penelitian

Instrumen data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, fomulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari rekam medik register KIA ibu untuk megetahui data ibu hamil Trimester III (28-40 minggu).

2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pngumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan
 - 1) Menyusun proposal penelitian pada bulan Agustus sampai bulan Desember 2023
 - 2) Medapatkan suran izin pra survey secara akademis untuk dilakukan penelitian di puskesmas
 - 3) Menyerahkan surat izin kepada kepala puskesmas

- 4) Melakukan prasurey untuk mengumpulka data-data
 - 5) Menentukan jumlah populasi
 - 6) Menentukan jumlah sampel penelitian
 - 7) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian
- b. Tahap pelaksanaan
- 1) Menyerahkan surat izin penelitian ke kepala puskesmas
 - 2) Peneliti memohon bantuan bidan yang sedang tugas dalam melihat data ibu hamil trimester III
 - 3) Peneliti mengambil data ibu hamil trimester III berupa jarak kehamilan dan paritas ibu
 - 4) Peneliti merekapitulasi data yang telah diambil dan mengalakukan pengolahan serta analisis data

E. Pengelolahan Data dan Analisis Data

1. Pengelolahan data

Pengelolahan data yaitu termasuk tahap yang penting bagi sebuah penelitian karena untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang baik diperlukan pengelolahan data, hal ini dilakukan setelah pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir kuisisioner yang telah di kumpulkan jika terdapat data yang tidak legkap dan tidak memungkinkan untuk di ulang maka data tersebut di drop out.

b. Coding

Coding, yaitu lembar kode media yang berupa kolom kolom untuk merekam secara manual, lembar kode berisi nomor responden dan nomor-nomor pernyataan, Coding merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan coding dilakukan setelah kuisisioner di edit.

Peng “kodean” atau “coding” dalam penelitian ini yaitu:

1) Variabel Anemia

Kode 0 : Anemia (<11gr%)

Kode 1 : Tidak Anemia (\geq 11gr%)

2) Variabel Jarak Kehamilan

Kode 0 : Beresiko (<2 tahun)

Kode 1 : Tidak Beresiko (≥ 2 tahun)

3) Variabel Paritas

Kode 0 : Paritas Beresiko (grandemultipara)

Kode 1 : Paritas Tidak Beresiko (primipara, multipara)

c. Entry

Data entri adalah kegiatan memasukan jawaban masing masing responden dalam bentuk “kode” yang dimasukan dalam program pada komputer, kemudian dibuat distribusi frekuensi sederhana.

d. Cleaning

Cleaning adalah tahap terakhir semua data dari setiap sumber atau responden setelah selesai dimasukan perlu di cek kembali untuk memastikan kemungkinan ada kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisa univariat memiliki tujuan dalam menjelaskan atau menggambarkan karakteristik suatu penelitian, bentuk analisa ini sendiri mengikuti jenis data dalam data numeric dipakai nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya data analisa ini sekedar menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap dua variable yang berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan Paritas dan Jarak Kehamilan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Dalam menganalisis data secara bivariat dilaksanakan dengan memakai pengujian *Chi Square* dengan memakai komputer. Derajat kemaknaan penelitian ini 95% maka tingkat kesalahan (α) 5%, jika didapat nilai *p value* $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara jarak kehamilan dan Paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.